

PENGEMBANGAN E-MONEV BERBASIS *GOOGLE FORM* UNTUK PENILAIAN KINERJA GURU

DEVELOPMENT OF E-MONEV BASED ON GOOGLE FORM FOR TEACHER PERFORMANCE ASSESSMENT

Oleh: Rohmat Prayogo dan Edy Supriyadi

Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta
rohmat.prayogo@student.uny.ac.id dan edy_via@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan: (1) mengetahui sistem E-Monev berbasis *Google Form* yang sesuai untuk penilaian kinerja guru (2) mengetahui tingkat kelayakan sistem E-Monev meliputi kelayakan perangkat dan kelayakan isi (3) mengetahui tanggapan pengguna terhadap sistem E-Monev yang telah disusun. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan model ADDIE dari Branch dengan tahapan (1) *Analyze* (2) *Design* (3) *Development* (4) *Implementation* (5) *Evaluation*. Penelitian ini dilakukan dengan subjek peserta didik dan guru SMK Piri 1 Yogyakarta. Data penelitian dikumpulkan menggunakan angket kemudian dianalisis untuk mengetahui tingkat kelayakan. Penelitian menggunakan validitas isi dengan penilaian ahli. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian berupa sistem E-Monev berbasis *Google Form* untuk penilaian kinerja guru. Kelayakan sistem E-Monev ditinjau dari aspek perangkat memperoleh nilai 93,4% dengan kategori sangat layak, ditinjau dari aspek isi memperoleh nilai 94,9 dengan kategori sangat layak. Berdasarkan tanggapan pengguna, dari peserta didik memperoleh nilai 78,06% dengan kategori baik dan dari guru memperoleh nilai 89,75% dengan kategori sangat baik.

Kata kunci: Penilaian Kinerja Guru, E-Monev, *Google Form*, ADDIE

Abstract

This research aims to: (1) know E-Monev system based on Google Form that suitable for teacher performance assessment (2) know the level of E-Monev system feasibility including to device feasibility and content feasibility (3) know user response to the compiled E-Monev system. This research was Research and Development with ADDIE model from Branch which consisted of (1) Analyze (2) Design (3) Development (4) Implementation (5) Evaluation. The subjects of this research were students and teachers of SMK Piri 1 Yogyakarta. Research data was collected using questionnaire. The research used content validity by expert judgment. This research result was E-Monev system based on Google Form for teacher performance assessment. E-Monev system feasibility in terms of device aspect obtained 93.4% and classified as very feasible, in term of content aspect obtained 94.9 and classified as very feasible. Based on E-Monev system user responses, according to students obtained 78.06% and classified as good, according to teachers obtained 89.75% and classified as very good.

Keywords: *Teacher Performance Assessment, E-Monev, Google Form, ADDIE*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dinamis dan penuh tantangan. Pendidikan akan selalu berubah seiring dengan perubahan zaman, bukan hanya menyangkut investasi dan kondisi kehidupan di masa yang akan datang, melainkan juga menyangkut kondisi dan suasana kehidupan saat ini. Pendidikan senantiasa memerlukan upaya perbaikan dan peningkatan

sejalan dengan semakin tingginya kebutuhan dan tuntutan kehidupan masyarakat (Fattah, 2003). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rusmana (2011) yaitu Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Kerja Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru menunjukkan bahwa guru masih memegang otoritas terhadap proses pembelajaran di kelas. Hal itu dipengaruhi oleh budaya tertutup yang melingkupi iklim kerja di sekolah. Meskipun kepala sekolah dan pengawas (*supervisor*) sudah melakukan kegiatan pengawasan, namun hanya fokus terhadap pengawasan administrasi pembelajaran yang ditulis. Apabila hal tersebut terjadi, pelaksanaan proses pembelajaran tidak dapat diawasi dengan maksimal.

Kondisi demikian tidak mencerminkan proses dalam mendukung upaya peningkatan mutu pendidikan yang hakekatnya terletak pada interaksi antara pendidik dengan peserta didik. Akuntabilitas guru menjadi rendah, dan guru hanya terfokus bagaimana menjadikan peserta didik mampu menjawab soal-soal ujian saja. Proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, menyenangkan dan bermakna bagi kehidupan siswa, masih jauh dari harapan.

Guru mempunyai peranan penting terhadap kemajuan peserta didik, bahkan lebih penting daripada status sosial ekonomi dan lokasi sekolah (Suryadarma dkk, 2005: 8). Pengembangan sumber daya guru wajib dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan secara menyeluruh. Kinerja guru yang rendah akan berdampak pada rendahnya mutu

pendidikan, kinerja guru tersebut dapat diukur dari kinerja dalam mendesain program pembelajaran dan kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Guru merupakan kunci dalam sistem pendidikan, tetapi masih memiliki permasalahan terkait rendahnya kualitas pengajaran, kualitas pendidikan, maupun praktek pengajarannya. Masalah lainnya yaitu tidak adanya sistem pemantauan yang layak atau pengawasan yang efektif, terhadap aspek-aspek efektifitas dalam mengajar, maupun komponen lainnya (Amin & Khan, 2009). Keadaan ini mengindikasikan bahwa terdapat permasalahan dalam penilaian kinerja guru.

Menurut Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009, penilaian kinerja guru adalah penilaian yang dilakukan terhadap setiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karir, kepangkatan, dan jabatannya. Pelaksanaan tugas utama guru tidak dapat dipisahkan dari kemampuan seorang guru dalam penguasaan dan penerapan kompetensinya. Penguasaan dan penerapan kompetensi sangat menentukan tercapainya kualitas proses pembelajaran, pembimbingan peserta didik, dan pelaksanaan tugas tambahan yang relevan.

Penilaian kinerja guru diperlukan untuk mengevaluasi serta memperbaiki segala kekurangan yang ada dalam proses pembelajaran. Selama ini penilaian kinerja guru di SMK Piri 1 Yogyakarta masih menggunakan cara yang manual dan belum menggunakan sistem komputerisasi. Melihat kondisi yang ada pada kesempatan ini penulis mengangkat sebuah penelitian dengan melakukan pengembangan sistem E-Monev yang digunakan untuk penilaian kinerja guru khususnya penilaian dalam kegiatan pembelajaran. Permasalahan pada pengembangan sistem E-Monev untuk penilaian kinerja guru di SMK Piri 1 Yogyakarta meliputi: (1) Bagaimana pengembangan sistem E-Monev yang sesuai untuk penilaian kinerja guru? (2) Bagaimana kelayakan sistem E-Monev untuk penilaian

kinerja guru? (3) Bagaimana tanggapan pengguna terhadap E-Monev untuk penilaian kinerja guru?

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian dan Pengembangan atau Research and Development (R&D). Menurut Sugiyono (2014: 407), penelitian pengembangan dapat digunakan untuk menghasilkan dan menguji kelayakan suatu produk tertentu. Dalam metode R&D terdapat beberapa model yang dapat digunakan. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan ADDIE. Model pengembangan ADDIE merupakan model pengembangan yang dikembangkan oleh Branch. Model pengembangan ADDIE terdiri atas 5 tahap yaitu: (1) *Analyze* (2) *Design* (3) *Development* (4) *Implementation* (5) *Evaluation*.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian pengembangan sistem E-Monev berbasis *Google Form* untuk penilaian kinerja guru dilakukan pada tanggal 14-15 Mei tahun 2018 di SMK Piri 1 Yogyakarta.

Target/Subjek Penelitian

Subjek uji coba pada penelitian ini adalah peserta didik kelas X TITL1, X TITL2, X TAV berjumlah 33 orang peserta didik.

Prosedur

Prosedur pada penelitian ini dibagi menjadi 5 tahapan yaitu:

1) *Analyze*

Tahap analisis ini dilakukan guna mengumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan penunjang dan pertimbangan dalam pengembangan E-Monev. Tahap analisis ini meliputi beberapa tahapan yaitu: (a) kegiatan studi lapangan, (b) studi literatur, dan (c) analisis kebutuhan.

2) *Design*

Setelah menetapkan dan menentukan kebutuhan-kebutuhan instruksional dari tahap analisis, selanjutnya dilakukan tahap desain. Tahap

desain bertujuan guna merancang desain E-Monev yang dapat digunakan dalam kegiatan penilaian kinerja guru dalam pembelajaran. Pada tahap ini setelah kebutuhan E-Monev diketahui, akan mempermudah dalam proses pembuatan E-Monev. Terdapat dua langkah dalam tahap desain yaitu: (a) desain tampilan dan (b) desain isi.

3) *Development*

Tahap pengembangan dilakukan bertujuan untuk menghasilkan E-Monev yang sudah melalui tahap penilaian dan dinyatakan layak sebelum digunakan oleh responden. Tahap pengembangan terdiri dari: (a) pembuatan produk, (b) produk awal, (c) instrumen penelitian, (d) validasi instrumen, (e) reliabilitas instrumen, dan (f) uji kelayakan E-Monev.

4) *Implementation*

Tahap implementasi ini dilakukan untuk melakukan uji coba kepada responden. Uji coba responden dilakukan di SMK Piri 1 Yogyakarta. Uji coba dilakukan pada peserta didik kelas X TAV, X TITL1, X TITL2 dan lima guru sebagai responden yang mencoba mengisi E-Monev dan mengisi angket untuk melihat tanggapan dan komentar dari responden.

5) *Evaluation*

Tahap Evaluasi dilakukann setelah tahap implementasi selesai. Tahap evaluasi ini dilakukan untuk mengukur ketercapaian tujuan pengembangan produk E-Monev berdasarkan penilaian dari responden. Produk E-Monev yang sudah di evaluasi kemudian dapat digunakan di sekolah untuk alat penilaian kinerja guru dalam pembelajaran.

Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini berupa observasi dan angket (kuesioner) yang ditujukan kepada Dosen Jurusan pendidikan Teknik Elektro dan Pimpinan SMK Piri 1 Yogyakarta sebagai ahli, dan peserta didik serta guru sebagai subjek penelitian. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi berupa ketersedianya perangkat penilaian kinerja guru di lokasi penelitian dan mengetahui kebutuhan yang harus dipenuhi sebagai data yang

digunakan sebagai acuan penyusunan E-Monev. Metode pengumpulan data menggunakan angket bertujuan untuk mengukur tingkat kelayakan E-Monev dilihat dari kelayakan perangkat dan kelayakan isi. Angket diberikan kepada Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro dan Pimpinan SMK Piri 1 Yogyakarta sebagai ahli, dan peserta didik serta guru sebagai pengguna E-Monev. Instrumen untuk menilai kelayakan E-Monev merujuk pada penilaian sistem menurut Oslina (1999: 2) yaitu dengan beberapa aspek antara lain aspek *Funcionality*, *Efficiency*, *Reliability*, dan *Usability*. Instrumen untuk pengguna digunakan untuk memperoleh data mengenai respond dan komentar pengguna terhadap sistem E-Monev.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Teknik analisis deskriptif menggambarkan permasalahan yang diteliti secara sistematis. Data kuantitatif dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian berupa angket. Kelayakan sistem E-Monev dilihat dari angket-angket yang digunakan dalam bentuk skala Likert. Penggunaan skala pengukuran ini untuk memudahkan pemilihan jawaban oleh responden. Skala ini digunakan untuk menilai kelayakan sistem E-Monev. Penilaian dengan menggunakan skala likert dimulai dengan mengajukan pernyataan kepada responden. Responden diminta untuk memberikan jawaban sesuai pilihan yang sudah disediakan. Data kuantitatif yang telah diperoleh selanjutnya dijumlah berdasarkan bobot pada masing-masing pernyataan. Nilai jumlah yang sudah didapatkan kemudian dianalisis untuk menentukan kategori kelayakan sistem E-Monev, untuk menentukan tabel kategori kelayakan digunakan rumus untuk menghitung jarak interval tiap kelas Sudjana (2014: 257).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tahap Pengembangan

1. Analyze

Observasi dilakukan di SMK Piri 1 Yogyakarta dengan melakukan wawancara pada kepala sekolah. Berdasarkan observasi yang telah

dilakukan ditemukan beberapa permasalahan antara lain proses penilaian kinerja guru dalam pembelajaran masih menggunakan angket manual dan belum menggunakan sitem komputerisasi. cara pengembangan E-Monev dengan menggunakan metode ADDIE dan cara analisis kualitas perangkat lunak dengan menggunakan pendekatan *Web Quality Evaluation Method (WebQEM)* yang meliputi aspek *Funcionality*, *Efficiency*, *Reliability*, dan *Usability*.

2. Design

a) Desain Isi

Isi dari E-Monev adalah instrumen penilaian kinerja guru dalam pembelajaran. Materi pokok dalam E-Monev ini meliputi kegiatan guru dalam pembelajaran yang dibagi kedalam 3 pokok bahasan yaitu Prapembelajaran, Kegiatan Inti Pembelajaran, dan Penutup Pembelajaran. Instrumen-instrumen tersebut dibuat menjadi form-form pertanyaan yang disusun sesuai dengan proses pembelajaran di kelas. Desain isi E-Monev dapat dilihat pada gambar 1.

I	PRAPEMBELAJARAN
1.	Memeriksa kesiapan siswa
2.	Melakukan kegiatan apersepsi
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN
A.	Penguasaan materi pelajaran
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan
5.	Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan
B.	Pendekatan/strategi pembelajaran
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut
9.	Menguasai kelas
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan
C.	Pemanfaatan sumber belajar /media pembelajaran
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien
14.	Menghasilkan pesan yang menarik
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media
D.	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar

Gambar 1. Desain Isi E-Monev

b) Desain Tampilan

Desain tampilan meliputi pemilihan layout, warna, jenis huruf, ukuran huruf, penggunaan gambar, dll. Desain tampilan E-Monev dibuat semenarik mungkin sehingga responden tertarik dan nantinya bersedia untuk mengisi E-Monev.

Desain tampilan E-Monev dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Desain Tampilan E-Monev

3. Development

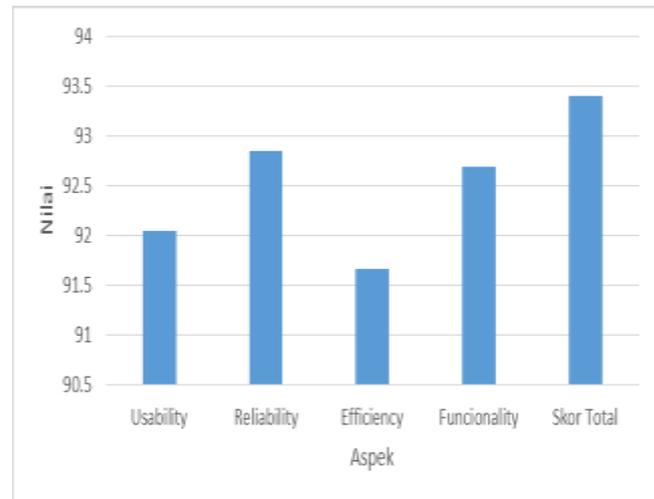
Proses untuk memperoleh E-Monev yang layak dilakukan dengan memberikan rancangan E-Monev awal kepada ahli untuk memperoleh penilaian dan saran. Ahli pada penelitian ini adalah dua orang dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro dan dua orang pimpinan dari SMK Piri 1 Yogyakarta. Instrumen yang digunakan sebagai acuan penilaian oleh ahli merupakan instrumen penilaian berupa angket yang telah disusun dan diuji oleh seorang ahli instrumen. Hasil validasi sistem E-Monev dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Penilaian Kelayakan Perangkat

No.	Aspek Penilaian	Rerata Skor	Nilai Maks	Prosen tase
1.	Usability	40.5	44	92.05%
2.	Reliability	26	28	92.86%
3.	Efficiency	22	24	91.67%
4.	Funcionality	46	48	92.7%
Rerata Skor Total		134.5	144	93.4%

Hasil penilaian tingkat kelayakan sistem E-Monev dari ahli ditinjau dari aspek *usability* mendapat rerata skor 40,4 dari nilai maksimum 44, aspek *reliability* mendapat rerata skor 26 dari nilai maksimum 28, aspek *efficiency* mendapat

skor 22 dari nilai maksimum 24, dan aspek *funcionality* mendapat rerata skor 46 dari nilai maksimum 48. Hasil konversi keseluruhan aspek sebesar 134,5 dari nilai maksimum 144 atau 93,4% sehingga dikategorikan “sangat layak”. Grafik hasil analisa berdasarkan data penilaian uji kelayakan perangkat E-Monev oleh ahli dapat dilihat pada gambar 3.



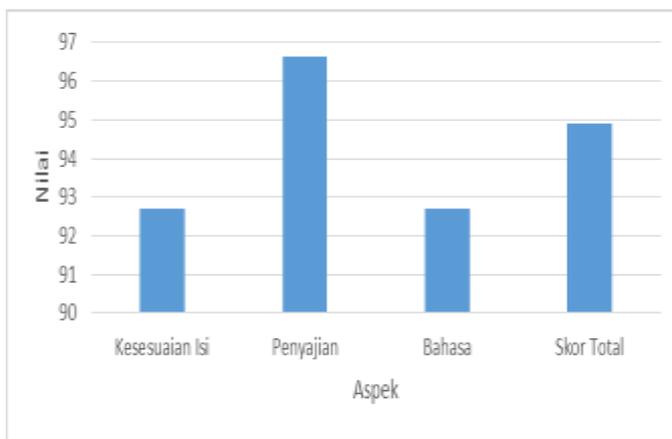
Gambar 3. Grafik Hasil Uji Kelayakan Sistem E-Monev

Tabel 2. Hasil Penilaian Kelayakan Isi

No.	Aspek Penilaian	Rerata Skor	Nilai Maks	Prosen tase
1.	Kesesuaian Isi	22.3	24	92.7%
2.	Penyajian	50.3	52	96.63%
3.	Bahasa	22.3	24	92.7%
Rerata Skor Total		94.9	100	94.9%

Tabel 2 di atas menunjukkan hasil penilaian tingkat kelayakan isi E-Monev dari ahli ditinjau dari aspek kesesuaian isi mendapat rerata skor 22,3 dari nilai maksimum 23, aspek penyajian mendapat rerata skor 50,3 dari nilai maksimum 52, dan aspek bahasa mendapat rerata skor 22,3 dari nilai maksimum 24. Hasil konversi dari keseluruhan aspek memperoleh rerata skor 94,9 dari nilai maksimum 100 atau 94,9%

sehingga dikategorikan “sangat layak”. Saran-saran yang diberikan oleh ahli digunakan sebagai acuan dalam melakukan perbaikan. . Penilaian atau validasi oleh ahli dapat ditentukan dengan kriteria kelayakan yang didapat dari jumlah skor responden. Nilai jumlah skor responden yang telah didapat kemudian dikonversikan sesuai tabel konversi kelayakan untuk mengetahui tingkat kelayakan sistem E-Monev menurut ahli. Grafik hasil analisa berdasarkan data penilaian uji kelayakan isi E-Monev oleh ahli dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Grafik Hasil Uji Kelayakan Isi E-Monev

4. Implementation

Tahap implementasi ini dilakukan untuk melakukan uji coba kepada responden. Uji coba responden dilakukan di SMK Piri 1 Yogyakarta. Uji coba dilakukan pada peserta didik kelas X TAV, X TITL1, X TITL2 dan lima guru sebagai responden yang mencoba mengisi E-Monev dan mengisi angket untuk melihat tanggapan dan komentar dari responden.

5. Evaluation

Dari hasil penilaian responden tidak didapatkan komentar dan saran perbaikan yang berarti sehingga E-Monev yang sudah di implementasikan tidak mengalami perubahan setelah di implementasikan pada responden.

Uji Coba Produk

Uji coba produk E-Monev dilakukan kepada peserta didik. Uji coba dilakukan pada 33 orang peserta didik dan 5 orang guru. Pengujian dilakukan dengan menilai sistem E-Monev pada

angket yang telah diberikan. Angket yang digunakan berisi 61 butir pertanyaan dengan rentang skor 1-4 pada setiap butir pernyataan. Aspek kelayakan perangkat E-Monev meliputi aspek *usability*, *reliability*, *efficiency* dan *functionality*. Aspek kelayakan isi E-Monev yang diuji meliputi aspek kesesuaian isi, penyajian, dan bahasa. Skor penilaian yang telah diperoleh kemudian dianalisis untuk mengetahui hasil kategori kelayakan E-Monev. Hasil penilaian pengguna dapat dilihat pada tabel.

Tabel 3. Hasil Penilaian Pengguna Peserta

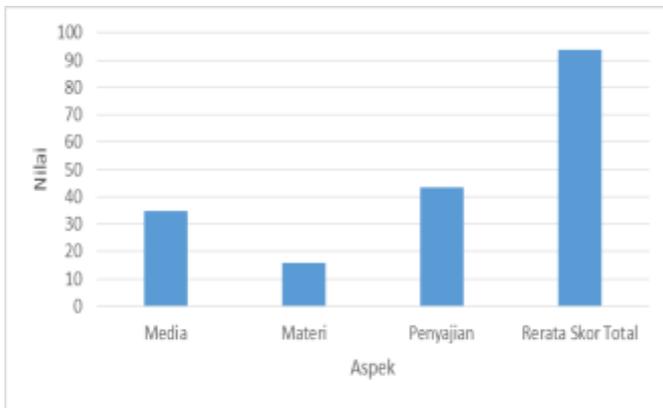
No	Aspek Penilaian	Rerata Total Skor	Nilai Maks	Prosentase	Kategori
1.	Media	34.59	44	78.62%	Baik
2.	Materi	15.61	20	78.07%	Baik
3.	Penyajian	43.47	56	77.62	Baik
Rerata Skor Total		93.67	120	78.06%	Baik

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Sistem E-Monev untuk penilaian kinerja guru dalam pembelajaran yang sesuai adalah sistem E-Monev yang berisi instrumen penilain kinerja guru dalam pembelajaran. Penilaian kinerja guru dalam sistem E-Monev tersebut berbasis pada mata pelajaran yang di ajarkan oleh guru di SMK Piri 1 Yogyakarta. Sistem E-Monev ini memiliki kinerja yang cepat, tidak mengalami gangguan saat digunakan, memiliki tampilan yang menarik, mudah digunakan oleh pengguna, dapat menampilkan hasil data responden dengan baik, serta dapat dijadikan sebagai alat penilaian kinerja guru dalam proses pembelajaran. Tingkat kelayakan sistem E-Monev secara keseluruhan berdasarkan penilaian ahli dari kelayakan perangkat memperoleh nilai 134,5 dari total keseluruhan nilai 144 atau 93,4% dengan kategori “sangat layak” dan dari kelayakan isi memperoleh nilai 94,9 dari total keseluruhan nilai

100 atau 94,9% dengan kategori “sangat layak”. Tanggapan peserta didik sebagai pengguna mengenai E-Monev dari keseluruhan aspek dengan nilai 93,67 dari 120 atau 78,06% dengan kategori “baik”. Grafik hasil uji coba produk oleh peserta didik dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Grafik Uji Coba E-Monev pada Peserta Didik

Saran

Sistem E-Monev perlu dikembangkan lebih lanjut agar dapat mencakup lebih banyak aspek kinerja guru yang dinilai dan tidak hanya terfokus pada penilaian kinerja guru dalam proses pembelajaran saja guna mengevaluasi dan meningkatkan seluruh kompetensi guru. E-Monev berbasis *Google Form* juga dapat dikembangkan dan digunakan dalam bidang lain dan tidak hanya terpaku pada dunia pendidikan saja karena dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna atau responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, H. U. & Khan A. R. (2009). Acquiring Knowledge for Evaluation of Teachers' Performance in Higher Education using a Questionnaire. (IJCSIS) *Internasional Journal of Computer Science and Information Security*, Vol. 2, No. 1
- Branch, R. M. (2009). *Instructional Design-The ADDIE Approach*. New York: Springer.
- Nanang Fattah. 2003. *Landasan Kependidikan*. Bandung: Remaja Rodaskarya.
- Oslina, L., et al. (1999). *Specifying Quality Characteristics and Attributes for Web Sites, Proc. 1st ICSE Workshop on Web Engineering*. ACM, Los Angeles. Hlm. 2
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang *Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*.
- Rusmana. (2011). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Budaya Kerja Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru: Studi Analisis Terhadap Guru Sekolah Dasar Negeri di Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan UPTD TK dan SD Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung*. Tesis. AP Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sudjana N. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadarma, D., Suryahadi, A., & Sumarto, S., (2005). *Penentu Kinerja Murid Sekolah Dasar di Indonesia*. Jakarta: Semeru, Yertas Verja (Word Bank).